

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN TANJUNG KARANG
Laporan Tugas Akhir, Juni 2021

Elya Safitri
1815401082

Upaya Mengatasi Emesis Gravidarum dengan Minuman Jahe dan Daun Mint pada Ibu hamil Trimester I di PMB Jilly Punnica, A.Md.,Keb

Xv+56 halaman, 2 Tabel, 11 Lampiran

RINGKASAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) jumlah kejadian emesis gravidarum mencapai 12,5% dari seluruh jumlah kehamilan di duni. *Emesis Gravidarum* terjadi pada 60-80% primigavida dan 40-60% multigravida. Mual muntah pada kehamilan memberikan dampak yang signifikan bagi tubuh dimana ibu menjadi lemah, pucat dan cairan tubuh berkurang sehingga darah menjadi kental (homokonsentrasi). Keadaan ini dapat memperlambat peredaran darah dan berakibat pada kurangnya suplay oksigen serta makanan ke jaringan sehingga dapat membahayakan kesehatan ibu dan janin.

Tujuan penulisan laporan ini adalah untuk memberikan asuhan kehamilan kepada Ny.I G1POA0 dengan mual muntah. Studi kasus dilaksanakan pada ibu hamil trimester I di PMB Jilly Punnica, A.Md.Keb Lampung Selatan.

Metode studi kasus menggunakan pengkajian dengan format pengkajian pada ibu hamil meliputi wawancara, pemeriksaan fisik dan observasi. Alat yang digunakan yaitu alat tulis, alat pemeriksaan fisik, jahe dan mint. Untuk mengatasi keluhan ibu, penulis memberikan terapi secara non-farmakologis dengan minuman jahe dan daun mint.

Hasil dari penatalaksanaan keadaan ibu membaik setelah mengonsumsi minuman jahe dan daun mint. Ibu merasa lebih rileks serta mual muntah berkurang. Setelah dilakukan asuhan kebidanan dengan pemberian minuman jahe dan daun mint didapatkan hasil bahwa frekuensi mual dan muntah sudah berkurang dari skor rhodes index sebelumnya 13 menjadi 6 serta retching ibu dari 3-4 kali sehari turun menjadi 1 kali. Berdasarkan hasil studi kasus dapat disimpulkan bahwa pemberian minuman jahe dan daun mint dapat digunakan sebagai salah satu terapi non-farmakologis untuk mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I. Diharapkan dapat menjadi referensi dalam memberikan metode pemberian minuman jahe dan daun mint, sehingga dapat diterapkan oleh setiap mahasiswa dalam melaksanakan asuhan kebidanan.

Kata Kunci : Emesis Gravidarum, jahe dan mint.
Daftar bacaan : 24 (2009-2020)

**HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGPUR
DIPLOMA IN MIDWIFERY STUDY PROGRAMME OF TANJUNGPUR
Final Assignment Report, June 2021**

Elya Safitri
1815401082

Efforts to overcome emesis gravidarum with drink ginger and mint leaves for pregnant women first trimester in PMB Jilly Punnica, A.Md.,Keb

Xv + 56 Pages, 2 table, 11 Attachments

ABSTRACT

According to the World Health Organization (WHO), the incidence of emesis gravidarum reaches 12.5% of all pregnancies in the world. Emesis gravidarum occurs in 60-80% of primigravida and 40-60% of multigravida. Nausea and vomiting in pregnancy has a significant impact on the body where the mother becomes weak, pale and the body fluids are reduced so that the blood becomes thick (hemoconcentration). This situation can slow down blood circulation and result in a lack of oxygen and food supply to the tissues so that it can endanger the health of the mother and fetus.

The purpose of writing this report is to provide pregnancy care to Mrs. I GIP0A0 with nausea and vomiting. The case study was carried out on first trimester pregnant women at PMB Jilly Punnica, A.Md.Keb, South Lampung.

The case study method uses an assessment with an assessment format on pregnant women including interviews, physical examinations and observations. The tools used are writing instruments, physical examination tools, ginger and mint. To overcome the mother's complaints, the authors provide non-pharmacological therapy with ginger and mint leaves.

Mother's condition improved after consuming ginger and mint leaves. Mother feels more relaxed and reduced nausea and vomiting. After midwifery care was carried out by giving ginger and mint leaves, it was found that the frequency of nausea and vomiting had decreased from the previous Rhodes index score of 13 to 6 and mother's retching from 3-4 times a day decreased to 1 time. Based on the results of the case study, it can be concluded that the administration of ginger and mint leaves can be used as a non-pharmacological therapy to reduce emesis gravidarum in first trimester pregnant women. every student in carrying out midwifery care.

Keywords : *Emesis Gravidarum, ginger and peppermint*
Reference : *24 (2009-2020)*